**Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**
Vol. 1 No 2, Oktober 2022 , pp. 112-119
DOI: https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v1i2.1908

**e-ISSN 2963-119X**
**p-ISSN 2963-2080**

# PENDAMPINGAN BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK SISWA SISWI CENDIKA BANGSA

**Astrid Paramitha[1*], Muhammad Musa[2], Muhammad Naufal Khulukin Nur[3]**
[1,2,3]Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Indonesia
*corresponding author: astrid.berry86@gmail.com

***Abstract***
*Organik vegetables are vegetables that are cultivated without using chemicals. Organik vegetables have a special appeal among farmers, especially millennial farmers. Today many people are turning to a healthy lifestyle, and organik vegetables are one of the most popular choices. There are many advantages of organik vegetables, from a health point of view, organik vegetables have many ingredients that are beneficial to health. Based on this, organik vegetable cultivation also provides good opportunities in business. Even though there are good opportunities, organik vegetable cultivation also has its own challenges, including care that does not require special attention and handling. Based on this, this service activity is carried out to provide knowledge and skills to students of the Cendika Bangsa Vocational School in the agribusiness class of processing agricultural products for 3 months with direct methods and practice. In practice, the students of the Cendika Bangsa Vocational School in the agribusiness class for processing agricultural products were very enthusiastic, so that at the end of the activity the students were able to carry out several stages without guidance.*

***Keywords**: Assistance, cultivation, organik vegetables*

**Abstrak**
Sayuran organik adalah sayuran yang dibudidayakan tanpa menggunakan bahan kimia. Syuran organik memilik daya tarik tersendiri di kalangan petani, terutama petani milenial. Saat ini banyak orang yang beralih pada gaya hidup sehat, dan sayuran organik merupakan satu pilihan yang paling digenari. Keunggulan dari sayuran organik sangat banyak, dilihat dari sisi kesehatan, sayuran organik memiliki banyak kandungan yang bermanfaat agi kesehatan. Berdasarkan hal tersebut maka budidaya sayuran organik juga memberikan peluang yang bagus dalam bisnis. Meskipun ada peluang yang bagus, namun dalam budidaya sayuran organik juga memiliki tantangan tersendiri, diantaranya adalah perawatan yang tidak yang membutuhkan perhatian dan penangan khusus. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada siswa SMK Cendika Bangsa kelas agribisnis pengolahan hasil pertanian selama 3 bulan dengan metode dan praktik secara langsung. Pada pelaksanaannya siswa SMK Cendika bangsa kelas agribisnis pengolahan hasil pertanian sangat antusias, sehingga pada akhir kegiatan para siswa sudah mampu melakukan beberapa tahap tanpa bimbingan.

**Kata Kunci**: Pendampingan, budidaya, sayuran organik

| Submitted: 2022-September-05 | Revised: 2022-September-09 | Accepted: 2022-Oktober-22 |
|---|---|---|

## PENDAHULUAN

Sayuran organik adalah sayuran yang tidak mengandung senyawa beracun yang dapat mengganggu kesehatan tubuh. Sayur organik adalah sayur yang bebas dari bahan kimia (Widyastuti, 2018). Sayuran sendiri adalah sumber pangan yang mengandung banyak gizi dan baik untuk kesehatan tubuh (Abdullah dan Pratiwi, 2021). Sayuran organik memilki kandungan yang benar-benar alami dan menyehatkan tubuh manusia karena bebas dari bahan kimia.

Kandungan dari sayuran organik yang sangat bermanfaat bagi tubuh manusia, maka sayuran organik memiliki banyak kelebihan, baik dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Manfaat dari sayur organik menjadi daya tarik bagi para konsumen, terutama untuk para konsumen yang sedang beralih kepada gaya hidup sehat. Kandungan nutrisi sayuran organik lebih tinggi 10 persen dar sayuran konvensional, begitu juga dengan anti oksidan dari sayuran organik, dimana sayuran organik memiliki kandungan 20 hingga 49 persen dari sayuran konvensional. Parlyna (2011) menyebutkan bahwa sayuran organik memiliki keunggulan dalam beberapa hal, diantaranya adalah bebas dari bahan kimia (menjaga kelestarian alam/ lingkungan), mengandung lebih banyak nutisi, anti oksidan yang tinggi, dan kesegaran sayuran lebih tahan lama.

Banyaknya keunggulan dari sayuran organik menjadi factor atau daya tarik tersendiri bagi para petani, terutama para petani milenial. Saat ini banyak budidaya sayuran organik yang dikembangkan, baik yang dikembagkan oleh individu maupun kelompok. Budidaya sayuran organik dapat dilakukan dilahan lahan pekarangan, maupun tempat yang tidak digunakan di sekitar rumah. Sayuran organik dapat ditanam dilahan/ pekarangan sekitar rumah (Anita, 2016).

Menanam sayuran memang terlihat sangat mudah, namun hal ini juga diperlukan suatu keterampilan. Menanam sayur tidak cukup dengan menyemai benih dan memberi pupuk saja, namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Pemilihan benih, penggunaan dan pemilihan pupuk, pestisida dan media tanam adalah hal penting dalam yang harus dipahami (Sitahang, 2015). Pemilihan benih/ bibit, Penggunaan pupuk, obat, dan media tanam merupakan sarana dari budidya sayuran. Selain itu yang tidak kalah penting adalah memperhatikan teknik-teknik dalam menanam sayuran, agar hasil panen dapat maksimal.

Peluang menanam sayur organik tidak hanya bagi para petani dan ornag yang memili lahan luas saja, namun untuk orang yang tidak memiliki lahan luaspun dapat menanam sayur orgaik. Dari sisi ekonimi, sayuran organik juga memberikan peluang yang besar untuk bisnis. Sayuran merupakan salah satu bahan makanan yang dibutuhkan untuk semua kalangan, sehingga tidak akan kesulitan memasarkan hasil panen. Namun jika ingin menekuni budidaya sayuran organik ada bebrapa hal yang menjadi tantangan dalam menanam sayuran organik, yaitu pemberian pupuk organik, yang mungkin membutuhkan tenaga, waktu dan biaya yang cukup, produktifitas dari pertanian organik yang relative rendah.

## METODE

Dalam kegaitan ini model yang digunakan adalah pembinaan kepada siswa siswi SMK Cendika Bangsa. Para siswa diarahkan untuk menguasai keterampilan dalam menanam sayuran organik. Metode yang digunakan adalah pelatihan, praktik langsung, pembinaan. Katerampilan yang ajarkan adalah pembibitan, penanaman, perawatan, sampai dengan masa panen. Dengan pemberian bimbingan ini diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman dan menumbuhkan kesadaran terkait dengan sayuran organic beserta manfaatnya, karena padasarnya bimbingan memberikan keterampilan kepada penerima untuk dapat melakukan sendiri (Amaliya et al, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pemberian wawasan kepada siswa tentang budidaya sayuran organik, dalam kegiatan ini selain memberikan materi juga dilakukan diskusi. Diskusi dilakukan untuk menggali informasi sejauh mana pemahaman siswa tentang menanam sayuran, atau paling tidak untuk mengetahui apakah siswa memiliki pemahaman menanam sayuran baik dilahan yang luas maupun dilahan sekitar rumah. Informasi yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah pada praktik lapangan. Pemberian materi pelatihan dilakukan selama satu hari, selanjutnya dilakukan praktik langsung dan pembinaan. Adapun kegiatan praktek langsung dimulai dari pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan dan panen.

1. Pembibitan Sayur Organik
   Pembibitan adalah tahapan awal dari menanam, dalam proses pembibitan perlu memilih benih yang bagus, hal yang harus diperhatikan dari pemilihan benih adalah benih harus bebas dari benda asing, memiliki bentuk kecambah minimal 80%. Dalam pembibitan, peserta juga harus diajari cara memmperlakukan benih dengan baik sebelum disemai, hal ini dilakukan agar mengahasilkan bibit yang berkualitas.
   a. Pemilihan media organik
      Pemilihan media tanam juga menjadi bagian penting, syarat yang harus dipenuhi adalah media harus mengandung unsur hara, dalam hal ini siswa diberikan pemahaman bahwa tanaman juga membutuhkan nutrisi yang cukup agar pertumbuhannya baik. Nutrisi tersebut dapat disediakan dari pupuk atau melalui aktivitas mikroorganisme yang ada dalam media tanam. Media tanam yang baik juga harus memiliki porositas yang bertujuan untuk mempertahankan kelembapan dan dapat membuang kelebihan air, srte tidak mengandung bibit penyakit.
   b. Perawatan pembibitan
      Perawatan dilakukan untuk menjaga bibit sayuran organik dari serangan hama dan penyakit. Perawatan dilakukan dengan melakukan penyiraman secara rutin, tujuan penyiraman adalah untuk mempercepat pertumbuhan akar.

Gambar 1. Penyiapan Media

Gambar 2. Penyiapan Media Pembibitan

2. Penanaman Bibit Organik

   Penanaman bibit organik dilakukan di lahan yang telah dipersiapkan, sebelum penanaman pada lahan elah dilakukan sortir terlebih dahulu. Sortir dilakukan untuk memilih bibit yang yang bagus, yaitu bibit yang segar. Ciri-ciri bibit yang baik diantaranya batang tegak dan kuat, akar tidak rusak. Pada proses penanaman juga harus memperhatikan jarak tanam, hal ini dilakukan untuk menurunkan tingkat kompetisi tanaman dengan tanaman lain untuk mendapatkan sinar matahari, zat hara, dan sebagainya sehingga tanaman dapat tumbuh secara optimal.

Gambar 3. Penanaman Bibit Sayuran

3. Perawatan dan Penyiangan Gulma

   Perawatan tanaman dilakukan dengan mengntrol tanaman, hal ini dilakukan dengan penyulaman dan penyiangan. Penyulaman dilakukan jika ada bibit atau tanaman yang rusak langsung diganti dengan bibit yang baru yang sudah disiapkan sejak pesemian. Peyiangan dilakukan secara teratur, baik di area tanam maupun sekitarnya agar tanaman bebas dari tanaman pengganggu/ gulma, hal ini dilakukan agar tanaman tidak terjangkit penyakit yang disebabkan oleh adanya tanaman pengganggu atau gulma.

Gambar 4. Penyiangan Gulma

4. Pemupukan Menggunakan POC (Pupuk Organik Cair)

Pemupukan dilakukan menggunakan pupuk cair organik (POC) yang aplikasinya dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu disemprotkan ke daun dan disiramkan ke tanah. Pada tahap ini siswa diajarkan bagaimana cara membuat pupuk cair organik dengan memanfaatkan limbah dari urin kelinci dan daun sereh. Selanjutnya bahan-bahan tersebut dicampur dengan bahan penunjang, yaitu gram gula merah, bioaktivator (EM4), dan air bersih secukupnya. Fermentasi di lakukan secara aerop selama 1 minggu. Dosis penggunaan POC ini 1 banding 10, artinya 1 liter larutan pekat POC yang diencerkan 10 liter air. Kemudian waktu aplikasi yang digunakan sesuai rekomendasi adalah di pagi hari pukul 06.00-08.00 atau sore hari pukul 15,30 – 17.00.

Gambar 5. Bahan Pembuatan POC

Adapun Manfaat dari POC diantaranya: (1) Dapat mendorong dan meningkatkan pembentukan klorofil daun dan meningkatkan biomossa tanaman hasil dari proses fotosintesis, menjaga daya tahan tanaman terhadap kekeringan, tahan serangan patogen penyebab penyakit

Gambar 6. Proses pembuatan POC

5. Mengatasi hama dan penyakit pada tanaman organik
   Dalam mengatasi hama dan penyakit dapat memanfaatkan tanaman refugia, dimana tanaman refugia tersebut berfungsi sebagai penghalau hama dan penyakit. Refugia adalah tanaman yang berfungsi sebagai penghalau hama dan penyakit (Wardana, 2017). Macam macam tanaman yang termasuk tanaman refugia antara lain ; kenikir, bunga matahari, selasih dll.

6. Panen Sayuran Organik
   Panen dilakukan pada umur 40-50 hari mulai dari semai, pada saat memanen, siswa ditunjukan tata cara panen yang tepat. Untuk memanen sayuran diupayan setelah panen sesegera mungkin untuk dibawa pada tempat yang teduh agar sayur tidak mudah layu, selanjutnya membersihkan tanah yang menempel pada sayuran.

Gambar 7. Panen

Gambar 8. Pengemasan Hasil Panen

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, yaitu diawali denga pelatihan secara klasikal, dan selanjutnya praktik di lapangan. Dengan kegiatan praktik di lapangan siswa dapat secara langsung dan mendapatkan pengalaman secara langsung bagaiman proses menanam sayuran organik. Siswa mengetahui tantangan dan solusi yang harus dilakukan ketika terjadi permasalahan. Adapun kendala yang yang terjadi tidak terlalu berarti karena kegiatan sudah dijadwalkan sebelumnya. Agar keterampilan siswa dalam budidaya sayuran organik semakin baik, maka perlu adanya pelatihan lanjutan dengan

lahan yang lebih luas, sehingga hasil panen yang dihasilkan dapat menunjang pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Agung dan Rahmalia Indah Pratiwi. (2021). Pemanfaatan Lahan sebagai Pembantu Sumber Pangan dan Pendapatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 189-206. https://doi.org/10.22515/tranformatif.v2i2.3955

Amaliya, A. R. ., Yenie Eva Damayanti, & Miftahuljannah, F. . (2022). Strategi Pengembangan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Di Desa Rejosari Kecamatan Bantur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Tepis Wiring*, *1*(1), 27–33. https://doi.org/10.33379/tepiswiring.v1i1.1648

Anita, A. S., Zubir, E., & Amani, M. (2016). Budidaya Tanaman Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Kelurahan Alalak Selatan. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka* (Vol. 1, pp. 35-43).

Parlyna, R., & Munawaroh, M. (2011). KONSUMSI PANGAN ORGANIK: MENINGKATKAN KESEHATAN KONSUMEN?. *Jurnal Ilmiah Econosains*, *9*(2), 157-165.

Tobing, W. (2021). PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN MELALUI SISTEM VERTIKULTUR BUDIDAYA SAYURAN KELOMPOK TANI SINAR MANUMUTI DESA UPFAON. *Bakti Cendana*, *4*(1), 68-75. https://doi.org/10.32938/bc.4.1.2021.68-75

Wardana, R., & Erdiansyah, I. (2017). Presistensi Hama (Pemanfaatan Tanaman Refugia Sebagai Sistem Pengendali Hama Padi) Pada Kelompok Tani Suren Jaya 01, Kecamatan Ledokombo. *Prosiding*.

Widyastuti, P. (2018). Kualitas dan Harga sebagai Variabel Terpenting pada Keputusan Pembelian Sayuran Organik. *Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, *2*(1), 17-28.

https://agribisnis.co.id/hal-yang-perlu-diperhatikan-dalam-budidaya-sayuran/ diskses oktober 2022